



Kompetensi Dasar: Mahasiswa terampil memilih dan memilah sumber pustaka yang relevan dengan topik penelitian dari buku, teks, artikel ilmiah, laporan penelitian, ensiklopedi dan lain-lain dan terampil memindah sumber pustaka ke dalam kartu buku, terampil mengekspresikan kembali hasil ringkasan dari berbagai sumber yang relevan, terampil merangkai berbagai pendapat dari berbagai sumber pustaka yang mendukung permasalahan dan metode penelitian.

Department of Dryland Agriculture Management, Kupang State Agriculture Polytechnic
Jl. Prof. Herman Yohanes Penfui, PO Box 1152 Kupang East Nusa Tenggara Indonesia

A. DASAR TEORI

Tinjauan pustaka atau kajian teori dalam penulisan karya ilmiah merupakan sarana untuk memecahkan masalah dan sebagai dasar argumentasi dalam pemecahan masalah penelitian/penulisan ilmiah. Tinjauan pustaka yang baik bukan merupakan kumpulan teori tetapi merupakan review dari beberapa sumber (referensi) dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik atau masalah yang sedang diteliti atau dikaji.

Menurut Maylor & Blackmon (2005), sumber kajian pustaka dibedakan menjadi dua, yaitu sumber pengetahuan akademik dan sumber pengetahuan empiris. Kedua sumber pengetahuan tersebut bisa berasal dari buku terbitan secara periodik serta sumber lain.

Bahan pustaka yang tergolong buku meliputi: buku teks (Textbook), Monograph, An edited volume, laporan tugas akhir program sarjana dan pascasarjana (Undergraduate & master), buku referensi (reference books: dictionaries, encyclopedias, yearbook, writing guides, thesauruses & statistical abstract), sedangkan yang termasuk dalam terbitan secara periodik meliputi jurnal akademik (Academic journals), jurnal profesional (Professional journals), surat kabar publikasi mingguan atau bulanan (Newspapers –weekly or monthly publication), dan majalah dengan publikasi mingguan, bulanan atau triwulan (Magazines –weekly, monthly or quarterly publication). Adapun bahan pustaka yang berasal dari sumber lain meliputi: Newsreleases, brochures, financial report, product specifications dan sebagainya.

Cara Efektif Menyiapkan Kajian Pustaka sebelum Menulis Karya Ilmiah

Setelah topik, identifikasi topik, dan pembatasan topik dilakukan, langkah selanjutnya dalam penulisan karya ilmiah adalah mencari sumber penulisan. Cara efektif yang mudah

dilakukan adalah dengan membuat kartu buku. Bahan dan besar kartu buku dapat disesuaikan dengan kebutuhan. Isi kartu buku adalah informasi dari sumber pustaka yang akan digunakan sebagai dasar argumentasi atau pemecahan masalah dalam karya ilmiah. Isi yang dimaksud dapat dilihat pada contoh sebagai berikut:

Isi	
Pengarang	: Yatimul Ainun
Judul/ anak judul	: Pemerintah Salah Langkah dalam Kebijakan Pertanian
Tahun Terbit	: 2013
Kota Terbit	: Malang
Penerbit	: Kompas.com
Halaman	: 2
Isi Kutipan	: Menurut Suparto, lahan pertanian di Kota Malang semakin menyusut. Ancaman yang telah terjadi adalah kekurangan beras. "Saat ini Kota Malang sudah kekurangan beras. Kebutuhan beras Kota Malang mencapai 167.000 ton per tahun. Sementara, produksi beras hanya 73.000 ton dengan lahan seluas 1.282 hektar. Jadi, Kota Malang membutuhkan tambahan 94.000 ton beras, yang harus dibeli dari luar Kota Malang," katanya.

Informasi yang terdapat dalam kartu buku tersebut sangat efektif karena memuat semua informasi yang diperlukan dalam penulisan rujukan/kutipan kajian pustaka dan penulisan daftar pustaka.

Cara Menulis Daftar Rujukan (Daftar Pustaka)

Daftar pustaka disusun dalam berbagai format, diantaranya format Harvard, format Chicago, format MLA, format APA dan format lainnya yang berlaku di selingkung bidang, tergantung gaya dari masing-masing instansi atau lembaga. Namun, yang paling umum digunakan adalah gaya "Harvard".

Penulisan daftar pustaka yang umum digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Disusun dalam satu spasi, dengan baris pertama dimulai dari margin kiri dan baris berikutnya (untuk kepastakaan yang sama) diketik mulai pada ketukan kelima.
- 2) Jarak antara satu sumber pustaka dengan sumber pustaka lainnya adalah 1,5 spasi atau 6 points dari sebelumnya.
- 3) Dicantumkan dengan urutan sebagai berikut: nama pengarang, tahun terbit, judul kepastakaan, nama penerbit dan kota terbit.
- 4) Nama penulis ditulis dengan urutan: nama akhir, setelah itu diikuti nama awal, dan nama tengah (boleh disingkat), tanpa gelar akademik (misalnya, Prof, Dr, M.Sc, Ir, SP, dan lainnya) dan diakhir dengan tanda titik atau koma, tergantung gaya masing-masing lembaga atau instansi.

- 5) Tahun terbit dicantumkan setelah nama penulis dengan dan diakhiri dengan tanda titik (.). Tahun terbit dapat juga diletakkan diantara tanda kurung (format MLA dan APA) dan dibelakang data publikasi (format Chigago).
- 6) Judul kepastakaan: ditulis setelah tahun terbit, termasuk anak judul atau subjudul. Judul karya tulis menggunakan huruf besar untuk huruf pertama kecuali kata sambung (seperti: kata "dan") dan kata depan (seperti kata "di, pada, dll").
- 7) Nama penerbit ditulis setelah judul atau sub judul dan diakhiri dengan tanda titik atau koma tergantung gaya masing-masing lembaga atau instansi
- 8) Selanjutnya bagian akhir kota terbit.
- 9) Daftar rujukan (pustaka) diurut berdasarkan abjad huruf pertama nama keluarga (nama belakang) penulis.
- 10) Jika penulis yang sama menulis beberapa karya ilmiah yang dikutip, nama penulis itu harus dicantumkan ulang dan urutannya berdasarkan tahun terbit (biasanya dimulai dengan tahun terbit terdahulu).
- 11) Jika penulis yang sama menulis beberapa karya ilmiah yang dikutip dan terbit pada tahun yang sama, nama penulis itu harus dicantumkan ulang, dan urutannya berdasarkan mana yang terbit pertama dengan ditandai huruf kecil a,b,c,....., pada bagian akhir tahun terbit (misalnya: 2004a, 2004b, dan seterusnya).
- 12) Jika dalam satu pustaka terdapat dua penulis, nama penulis kedua ditulis seperti biasa atau tanpa mendahulukan nama belakang.
- 13) Jika penulis dalam satu pustaka terdapat lebih dari dua penulis, hanya penulis pertama dicantumkan dengan urutan seperti pada nomor 4, diakhiri tanda koma, lalu diketak kata: *et al.* atau kata: *dkk.* (dicetak miring) untuk mewakili penulis kedua dan seterusnya.

Adapun tata cara penulisan daftar rujukan atau daftar pustaka menurut sumber pustaka atau referensi atau rujukan adalah sebagai berikut:

1. **Referensi dari Buku Teks (Satu Penulis)**, dengan urutan penulisan sebagai berikut: nama belakang penulis – nama depan dan tengah (boleh disingkat) – tanda titik – tahun terbit – tanda titik - judul buku (dicetak miring) – tanda titik – nama penerbit – tanda koma – tempat terbit – tanda titik. Contoh:

Granados G. 2000. *Maize insects, Tropical Maize, Improvement and production*. Food and Agriculture Organization of the United Nations, Rome.

2. **Referensi dari Buku Teks (Dua Penulis)**, dengan urutan penulisan sebagai berikut: nama belakang penulis pertama – nama depan dan tengah penulis pertama (boleh disingkat) – tanda “dan” (&) - nama depan dan tengah penulis kedua (boleh disingkat) – nama belakang penulis kedua – tanda titik – tahun terbit – tanda titik – judul buku (dicetak miring) – tanda titik – nama penerbit – tanda koma – tempat terbit – tanda titik. Contoh:

Bernays E. A. & R. F. Chapman. 1994. *Host-Plant Selection by Phytophagous Insects*. Contemporary Topics in Entomology 2. Chapman and Hall, New York.

3. **Referensi dari Buku Teks (Tiga Penulis atau lebih)**, dengan urutan penulisan sebagai berikut: nama belakang penulis pertama – nama depan dan tengah penulis pertama (boleh disingkat) – tanda koma – ketik kata: *et al* atau *dkk* (dicetak miring) – tanda titik – tahun terbit – tanda titik – judul buku (dicetak miring) – tanda titik – nama penerbit – tanda koma – tempat terbit – tanda titik. Contoh:

Broon L. *et al.* 1981. *Sociology*. Harper and Row, New York.

4. **Referensi Jurnal Ilmiah (Satu Penulis)**, dengan urutan penulisan sebagai berikut: nama belakang penulis – nama depan dan tengah (boleh disingkat) – tanda titik – tahun terbit – tanda titik – judul artikel ilmiah (dicetak biasa) – tanda titik – nama jurnal ilmiah (dicetak miring) – volume jurnal (menggunakan angka arab) – nomor jurnal (menggunakan angka arab, dicetak didalam tanda kurung) – tanda titik dua – halaman artikel. Contoh:

Nonci N. 2004. Biologi dan musuh alami penggerek batang *Ostrinia furnacalis* Guenee (Lepidoptera: Pyralidae) pada tanaman jagung. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian* 23(1):8-14.

Nonci N. & D. Baco. 1991. Pertumbuhan penggerek jagung (*Ostrinia furnacalis*) Guenee pada berbagai tingkat umur tanaman jagung (*Zea mays* L.). *Agrikam-Buletin Penelitian Pertanian Maros* 6(3):95-101.

Tabashnik B. E., *et al.* 2010. Suppressing resistance to Bt cotton with sterile insect releases. *Nature Biotechnology* 28(12):1304-1307.

5. **Referensi dari Surat Kabar atau Majalah**, dengan urutan penulisan sebagai berikut: nama belakang penulis – nama depan dan tengah (boleh disingkat) – tanda titik – tahun terbit – tanda titik – judul tulisan (diketik dengan diapit oleh tanda petik “.”) – tanda titik – nama majalah/surat kabar – tanda koma – tangga, bulann, dan tahun terbit – tanda titik. Contoh:

Suwantono A. 1995. “Keaneragaman Hayati Mikroorganisme: Menghargai Mikroba Bangsa”. Kompas, 24 Desember 1995.

6. **Referensi dari Instansi/penulis tidak diketahui**, dengan urutan penulisan seperti pada nomor 1. Contoh:

Ikatan Akuntansi Indonesia. 1994. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Divisi Penerbitan IAI, Jakarta.

7. **Naskah Tidak Diterbitkan (Skripsi, Thesis, Disertasi, Laporan Hasil Penelitian atau Pengabdian)**, dengan urutan penulisan sebagai berikut: nama belakang penulis – nama depan dan tengah (boleh disingkat) – tanda titik – tahun terbit – tanda titik – judul naskah (diktik biasa) – tanda titik – jenis naskah (Skripsi, Thesis, Disertasi, atau Laporan Hasil Penelitian; dicetak miring) – tanda titik – nama instansi – tanda koma – nama kota/tempat – tanda titik. Contoh:

da-Lopes Y. F. 2012. Kesesuaian Rumput Raja (*Panicum maximum*) dan Alang-Alang (*Imperata cylindrica*) sebagai Inang Alternatif bagi Penggerek Jagung Asia (*Ostrinia furnacalis*). *Thesis*. Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Benu F. 2002. Rancang Bangun Pengembangan Kawasan Agribisnis Terpadu di Daerah Pedesaan Nusa Tenggara Timur. *Laporan Penelitian*. Faperta Undana, Kupang.

Nonci N, Tandiabang J & Baco D. 1996. Kehilangan hasil oleh penggerek jagung (*Ostrinia furnacalis*) pada berbagai stadia tanaman jagung. *Hasil Penelitian Hama/Penyakit 1995/1996*. Balai Penelitian Tanaman Serealia Maros.

Marcus Resi Y. 2015. Teknik Pemberian Nutrisi pada Pembenihan Kentang G0 dengan Sistem Aeroponik di Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang Kabupaten Bandung Barat Propinsi Jawa Barat. *Laporan Praktik Kerja Lapangan*. Program Studi MPLK Pertanian Negeri Kupang, Kupang.

Gela Ruben K. 2015. Respon Petani terhadap Penggunaan Teknologi Perangkat Berferomon Sintetik (Fero-GER) dalam Pengendalian Penggerek Batang Padi Kuning di Desa Tonggurambang Kecamatan Aesesa Kabupaten Nagekeo. *Tugas Akhir*. Program Studi PPLK Politeknik Pertanian Negeri Kupang, Kupang.

8. **Referensi dari Situs Internet atau website**, dengan urutan penulisan sebagai berikut: nama belakang penulis – nama depan dan tengah (boleh disingkat) – tanda titik – tahun terbit – tanda titik – judul tulisan atau nama halaman web (dicetak tebal dan diapit tanda petik) – tanda titik – ketik kata: Dalam atau In) – judul atau nama website – tanda titik – alamat website – tanggal, bulan, dan tahun website diakses – tanda titik. Contoh:

Jacobs S. W. L. 2012. “**Key to Classes of Vascular Plants in New South Wales: Family Poaceae**”. In PlantNET - The Plant Information Network System of the Royal Botanic Gardens and Domain Trust. <http://plantnet.rbgsyd.nsw.gov.au>. Diakses pada 23 Februari 2012.

Pollack A. 2011. ”**Approves Corn Modified for Ethanol**”. New York Times 11 February 2011. <http://www.nytimes.com>. Diakses pada 23 Februari 2012.

9. **Makalah atau Proseding Seminar/konferensi**, dengan urutan penulisan sebagai berikut: nama belakang penulis – nama depan dan tengah (boleh disingkat) – tanda titik – tahun terbit – tanda titik – judul makalah (dicetak biasa) – tanda titik – ketik kata:

Prosiding (Proceeding of) atau Makalah (Paper of), tanpa diakhiri tanda baca apapun – nama seminar/konferensi – tanda koma – tempat/kota seminar/konferensi berlangsung, diakhiri tanda titik dua – tanggal, bulan, dan tahun seminar/konferensi berlangsung, diakhiri tanda titik. Contoh:

Agustina S. E. 2004. Biomass Potential as Renewable Energy Resources in Agriculture. *Proceedings of International Seminar on Advanced Agricultural Engineering and Farm Work Operation*, Bogor: 25-26 August 2004.

Trisyono Y. A. 2001. Managing Insect Resistance to Transgenic Crop Expressing *Bacillus thuringiensis* Toxins. *Paper of The 2nd Indonesian Biotechnology Conference*, Yogyakarta: 23-26 October 2001.

- 10. Referensi dari Dokumen Pemerintah**, dengan urutan penulisan sebagai berikut: nama instansi pemerintah, diakhiri tanda titik – tahun terbit, diakhiri tanda titik – judul dokumen (dicitak miring), diakhiri tanda titik – nama instansi penerbit, diakhiri tanda koma – nama kota/tempat, diakhiri tanda titik. Contoh:

Biro Pusat Statistik. 1993. *Struktur Ongkos Usahatani Padi dan Palawija Tahun 1990*. BPS, Jakarta.

- 11. Referensi dari Buku Suntingan atau Terjemahan**, dengan urutan penulisan sebagai berikut: nama belakang penulis asli – nama depan dan tengah penulis asli (boleh disingkat), diakhiri tanda titik – tahun terbit, diakhiri tanda titik – judul buku (dicitak miring), diakhiri tanda titik – ketik kata: Terjemahan atau kata: Suntingan, tanpa diakhiri tanda baca apapun – nama penerjemah/translator atau penyunting/editor, diketik dengan urutan mulai nama depan dan diakhiri dengan tanda titik - nama penerbit, diakhiri tanda koma – nama kota/tempat terbit. Contoh:

Bellante D. & Jackson M. 1990. *Ekonomi Ketenagakerjaan*. Terjemahan K. L. J. Wimandjaja & M. Yasin. Universitas Indonesia, Jakarta.

B. ALAT DAN BAHAN

Alat dan bahan yang dibutuhkan dalam kegiatan ini adalah alat tulis menulis, panduan praktikum, lembar kerja praktikum, perangkat komputer yang dilengkapi dengan LCD.

C. PELAKSANAAN

- 1) Praktikan menyediakan sumber pustaka (referensi) secara mandiri; sumber pustaka dalam bentuk buku dan artikel ilmiah. Praktikan menyiapkan minimal dua buah buku teks dan artikel ilmiah bukan dari skripsi. Sumber pustaka sebaiknya yang telah digunakan untuk menyelesaikan praktikum kegiatan 1 dan 2.
- 2) Praktikan diminta membuat:

- a. Outline tinjauan pustaka (urutan substansi atau materi harus selaras dengan urutan substansi pertanyaan dan tujuan penelitian).
 - b. Kartu buku
 - c. Narasi hasil rangkuman, sintesis dan atau ulasan secara mandiri dari sumber pustaka yang relevan dengan sistem agribisnis. Penulisan rujukan sumber pustaka seperti yang dicontohkan
- 3) Substansi sumber pustaka harus sesuai atau selaras dengan perumusan permasalahan yang telah ditetapkan pada praktikum kegiatan 2.
 - 4) Menyusun daftar pustaka atau daftar rujukan yang digunakan sesuai dengan urutan abjad

D. EVALUASI

Laporan hasil kegiatan dalam bentuk Lembar Kerja Kegiatan Praktikum

E. REFERENSI

- Hadi Farid.1981. "Kesalahan Tata Bahasa." Bahan Ceramah. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Jakarta.
- Hakim Lukman dkk. 1978. Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan. Seri Penyuluhan 9. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Jakarta.
- Hariwijaya & Triton P.B. 2007. Teknik Penulisan Skripsi dan Tesis. Oryza, Yogyakarta.
- Moeliono Anton M. 1984. Santun Bahasa. Gramedia, Jakarta
- Tjiptadi Bambang.1984.Tata Bahasa Indonesia. CetakanII. Yudistira, Jakarta.
- Rihi, Micha S.R., dkk., 2007. Buku Ajar Penulisan karya Ilmiah. Politani Negeri Kupang. Kupang.
- Saukah, A. & Mulyadi Guntur Waseso, 2005. Menulis Artikel Untuk Jurnal Ilmiah. Universitas Negeri Malang. Malang.
- Saukah, A., dkk., 2003. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. Universitas Negeri Malang. Malang
- Sutama, I Made, dkk. 2009. Pedoman Penulisan Skripsi dan Tugas Akhir. Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja.
- Wardhani I.G.A.K. 2007. Teknik Menulis Karya Ilmiah. Univeristas Terbuka, Jakarta.